

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak besar dalam berbagai sektor, termasuk industri farmasi. Apotek berperan penting sebagai penyedia obat dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan tuntutan pelanggan yang semakin tinggi, apotek perlu mengadopsi sistem informasi manajemen yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.[1]

Teknologi informasi sangat berperan aktif dalam proses kelancaran aktifitas manusia sehari-hari. Teknologi informasi membuat sebagian orang meninggalkan informasi secara manual yang membutuhkan proses yang lebih lama. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat membantu dalam mencari informasi dengan lebih cepat. Basis data atau *database* merupakan salah satu bagian penting dari penerapan teknologi informasi. [2]

Perancangan adalah langkah pertama dalam fase pembangunan rekayasa produk atau sistem, perancangan itu adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik. [3].Perancangan dapat diartikan perencanaan dari pembuatan suatu sistem yang menyangkut berbagai komponen sehingga akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan hasil dari tahap analisa sistem. [3]

Proses transaksi penjualan adalah hal utama dalam masalah ini, penjualan adalah sebuah sistem yang melibatkan sumber daya di dalam suatu organisasi, prosedur, data, maupun sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan, sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak manajemen di dalam pengambilan suatu keputusan yang diinginkan. [4]. Sedangkan pembelian adalah urutan-urutan dari kegiatan pembelian yang dilaksanakan melalui beberapa bagian dalam perusahaan. Bagian yang terkait dalam prosedur ini adalah bagian dalam perusahaan. Pembelian dapat dilakukan dengan cara pembelian langsung. [5]

Sistem Informasi Manajemen Penjualan Obat pada Apotek berbasis web merupakan solusi yang dapat membantu apotek dalam mengelola proses penjualan obat secara efisien dan akurat. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web, apotek dapat memperluas jangkauan layanan mereka, memberikan kemudahan akses bagi pelanggan, serta mempercepat proses transaksi penjualan obat.[22]

Pembelian adalah urutan-urutan dari kegiatan pembelian yang dilaksanakan melalui beberapa bagian dalam perusahaan. Bagian yang terkait dalam prosedur ini adalah bagian dalam perusahaan. Pembelian dapat dilakukan dengan cara pembelian langsung. [5]

Apotek Hasan Farma yang terletak pada ujung tanjung kec. Tanah putih, rokan hilir, riau adalah unit yang melayani masyarakat dalam penjualan dan pembelian obat-obatan. Berdiri dari tahun 2017 sampai saat ini Apotek Hasan Farma masih menggunakan cara yang manual dalam pelayanan penjualan dan pembelian obat yang menyebabkan banyaknya kendala dan permasalahan yang muncul termasuk pengelolaan data obat.

Transaksi penjualan dan pembelian secara manual memerlukan waktu yang lebih lama dan tenaga kerja yang lebih banyak, sehingga mengurangi pelayanan yang

berkualitas pada apotek. Pengelolaan data penjualan dan pembelian secara manual sering kali rentan terhadap kesalahan manusia yang dapat berdampak pada ketidakakuratan data dan laporan. Kesulitan dalam memantau persediaan obat secara langsung sering kali menyebabkan masalah yang dapat mengganggu pelayanan kepada para pelanggan.

Kendala dan permasalahan yang sering muncul seperti hilangnya catatan penjualan dan pembelian, memakan waktu yang banyak saat transaksi dan proses yang panjang sehingga memotivasi penulis untuk melakukan sebuah perancangan sistem informasi. Penerapan sistem informasi penjualan dan pembelian obat ini akan memudahkan pekerjaan dan meningkatkan pelayanan agar semakin berkualitas. Sistem informasi ini memudahkan pekerja dalam pengelolaan penyajian laporan penjualan dan pembelian. Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis mengambil kesimpulan untuk melakukan penelitian dan perancangan yang akan diberikan judul **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat Pada Apotek Hasan Farma Ujung Tanjung”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Hasan Farma ujung tanjung?
2. Bagaimana menyajikan laporan penjualan dan pembelian pada Apotek Hasan Farma ujung tanjung?
3. Bagaimana hasil dari sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang akan berjalan pada Apotek Hasan Farma Ujung Tanjung?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penyusunan perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Hasan Farma Ujung Tanjung adalah sebagai berikut:

1. Laporan yang disajikan berupa laporan obat, laporan pembelian dan laporan penjualan.
2. Sistem transaksi pembelian dan penjualan obat yang digunakan harus dengan transaksi pembayaran yang dilakukan secara tunai.
3. Sistem informasi penjualan dan pembelian digunakan oleh pekerja dan pemilik Apotek Hasan Farma Ujung Tanjung.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Membuat perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Hasan Farma ujung tanjung
- b. Memudahkan penyajian laporan penjualan dan pembelian obat pada Apotek Hasan Farma Ujung Tanjung
- c. Mempermudah sistem yang akan berjalan pada Apotek Hasan Farma ujung tanjung

2. Manfaat

- a. Sistem informasi yang dirancang diharapkan dapat membantu karyawan dalam proses pengelolaan penjualan dan pembelian pada Apotek Hasan Farma

- b. Setelah sistem informasi berhasil dibuat sangat diharapkan agar pelayanan yang baik semakin ditingkatkan dan tidak ada masalah terhadap stok obat.
- c. Sistem informasi dibuat guna memudahkan karyawan dalam penyajian dan pembuatan laporan penjualan dan pembelian obat pada Apotek Hasan Farma Ujung Tanjung

1.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian untuk melakukan perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Hasan Farma ujung tanjung meliputi 3 (tiga) metode, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi sebagai bahan penulisan seperti proses pelayanan dan pencatatan data.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah melakukan Tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dan terlibat langsung dengan objek yang diteliti seperti apa yang dibutuhkan dalam perancangan sistem pendataan alumni yang akan dilakukan nantinya.

3. Studi Pustaka

Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mencatat data yang ada pada suatu buku atau *literatur* yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.6. Sistematika Penulisan

Gambaran penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis akan membagi sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan dan organisasi yang ada pada perusahaan

BAB III : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian-pengertian dari istilah dan kata-kata yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Berisi tentang rencana pendahuluan, analisis sistem, perancangan dan implementasi sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran